

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham hardware mengacu pada saham perusahaan yang terkat dengan industri perangkat keras (hardware). Industri perangkat keras mencakup berbagai jenis perusahaan yang memproduksi atau terlibat dalam penjualan perangkat keras komputer, perangkat keras jaringan, perangkat keras elektronik, dan produk teknologi lainnya.

Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat menjelaskan lebih lanjut tentang saham hardware:

Investasi dalam saham hardware memerlukan pemahaman yang baik tentang industri teknologi dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perusahaan di dalamnya. Sebelum berinvestasi, disarankan untuk melakukan riset menyeluruh dan mempertimbangkan risiko serta potensi imbal hasil.

Perusahaan-perusahaan hardware dapat mencakup produsen komputer, produsen perangkat keras jaringan seperti router dan switch, produsen perangkat keras penyimpanan seperti hard drive dan SSD, serta perusahaan yang membuat komponen elektronik seperti prosesor dan chip grafis.

Investasi dalam saham hardware bisa menjadi pilihan yang menarik bagi investor yang tertarik dengan pertumbuhan industri teknologi dan komputer. Saham-saham ini dapat terpengaruh oleh faktor-faktor seperti permintaan konsumen untuk produk teknologi baru, inovasi dalam desain dan fungsi perangkat keras, persaingan industri, dan tren pasar global.

Sebelum berinvestasi dalam saham hardware atau sektor apapun, penting untuk melakukan riset menyeluruh tentang perusahaan-perusahaan yang bersangkutan, kondisi pasar, dan tren industri. Dengan memahami fundamental perusahaan dan faktor-faktor Eksternal yang memengaruhinya, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Industri komputer hardware merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perkembangan Ekonomi global maupun Indonesia.

Pertumbuhan industri ini tercermin dari dinamika pasar saham, di mana harga saham perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor komputer hardware menjadi subjek perhatian utama bagi investor dan pengamat pasar modal. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan di sektor tersebut.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, harga saham perusahaan komputer hardware di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan dan potensi investasi. Namun, untuk memahami pergerakan harga saham tersebut, diperlukan analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhinya.

Dalam beberapa tahun terakhir, harga saham beberapa perusahaan di industri komputerisasi di Bursa Efek Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan. Investor yang membeli saham pasti ingin mendapatkan return saham yang tinggi. Namun, keinginan untuk mendapatkan return saham yang tinggi juga membawa resiko yang tinggi dan ketidakpastian dalam menentukan return saham, yang membuatnya sulit untuk diprediksi. Ketidakjelasan dalam menentukan return saham tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sangat cepat naik dan turun. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh kinerja perusahaan, struktur modal dan aset yang dimilikinya.

return saham merupakan salah satu indikator utama bagi investor untuk menilai keuntungan dari investasi mereka. Menurutnya, return saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kinerja perusahaan, kondisi Ekonomi, dan sentimen pasar.(Robert c, 2020). Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Perhitungan Return saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode. Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian return saham merupakan timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal

Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) adalah beberapa indikator kunci yang digunakan untuk mengevaluasi

kinerja keuangan sebuah perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, ROE mengukur Efisiensi penggunaan modal sendiri oleh perusahaan, sementara DER menggambarkan struktur modal dan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pinjaman.

Dalam konteks ini, analisis yang menghubungkan ROA, ROE, dan DER dengan harga saham perusahaan komputer hardware di BEI menjadi penting. Dengan memahami pengaruh ketiga variabel ini terhadap harga saham, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan perusahaan dapat mengidentifikasi area potensial untuk meningkatkan nilai perusahaan

Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan komputer hardware di BEI akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham di sektor tersebut. Hal ini juga dapat memberikan wawasan bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai investasi.

Hal inilah yang membuat peneliti mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan sebagai judul penelitian karya tulis ilmiah dengan judul : “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity (DER) Terhadap Harga Saham Pada Computer Hardware Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”(studi kasus di sub sektor perusahaan computer hardware yang terdaftar di BEI)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis ingin merumuskan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) Berpengaruh terhadap harga saham pada computer hardware di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada computer hardware di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *Debt to Equity* (DER) berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam computer hardware di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap harga saham computer hardware di pasar saham Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham computer hardware di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham computer hardware di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dalam computer hardware di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER) dapat mempengaruhi harga saham computer hardware di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam kegunaan, diantaranya:

1. Manfaat bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Analisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity* (DER) Terhadap Harga Saham Computer Hardware Di Bursa Efek Indonesia serta sebagai persyaratan Tugas Metode Penelitian pada Jurusan S1 manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam mengelola harga saham dengan lebih bijak. Perusahaan dapat memahami kualitas harga saham yang dimiliki setiap perusahaan.

1.5. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam BAB ini penulis membahas tentang Tinjauan Pustaka, Hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini penulis membahas tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data yang digunakan.